



## **Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

### ***The Effect of Current Ratio, Return On Equity and Debt To Asset Ratio on Price Book Value of Advertising, Printing and Advertising Companies Media Listed on the Indonesia Stock Exchange***

**Lidya Novita Anwar, Miftahuddin, Ihsan Effendi, Yamin Siregar**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh current ratio, return on equity dan debt to asset ratio terhadap price book value perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian yang dipakai jenis asosiatif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ialah sumber data sekunder. Populasi yang di pakai pada penelitian ialah Laporan keuangan 19 (Sembilan belas) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media Di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 (Enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media Di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah dengan dokumentasi. Teknik analisis data dipakai dengan menggunakan SPSS 21.0 for Windows. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.224 (22.4%) yang menunjukkan bahwa kemampuan model Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) dapat menerangkan variasi dari Price to Book Value (PBV) sebesar 22.4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 77.6%.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Price to Book Value

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio, return on equity and debt to asset ratio on the price book value of advertising, printing and media companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This type of research is associative. Sources of data used in this study are secondary data sources. The population in this study were the financial statements of 19 (nineteen) companies in the advertising, printing and media sub-sectors on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were 6 (Six) Advertising, Printing and Media Sub-Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange with the period 2015-2019. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique was performed using SPSS 21.0 for Windows. The results of hypothesis testing show that the Current Ratio (CR) has no significant effect on the Price to Book Value (PBV). Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV). Debt to Asset Ratio (DAR) has no significant effect on Price to Book Value (PBV). Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Debt to Asset Ratio (DAR) have a significant effect on Price to Book Value (PBV) in 6 (six) Advertising, Printing and Media Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015 -2019. The value generated in this study is an adjusted R<sup>2</sup> value of 0.224 (22.4%) which indicates that the capabilities of the Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Debt to Asset Ratio (DAR) models can explain variations in Price to Book Value. (PBV) is 22.4% and the rest is influenced by other independent variables of 77.6%.*

**Keywords:** Current Ratio, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Price to Book Value.

**How to Cite:** Anwar, L. N. Miftahuddin, M. & Effendi, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 3(2) 2022: 152-164,

## PENDAHULUAN

Pasar modal atau biasa disebut dengan capital market dapat diartikan sebagai sebuah pasar yang berisikan dengan berbagai instrumen keuangan yang biasa dipergunakan dalam waktu jangka panjang yang bisa diperdagangkan contoh beberapa diantaranya surat utang atau biasa disebut dengan obligasi, ekuitas atau saham, instrumen derivatif reksadana, dan instrumen-instrumen lainnya. Pasar modal berupa suatu sarana yang merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan ataupun institusi lainnya misalnya pemerintahan, dan sebagai suatu sarana kegiatan di dalam berinvestasi. Artinya dapat dikatakan bahwa pasar modal memberi berbagai macam fasilitas seperti diantaranya sarana dan prasarana yang berguna bagi kegiatan jual beli dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan instrument-instrumen pada pasar modal. Instrumen keuangan yang dipasarkan pada pasar modal yaitu seperti instrumen-instrumen dengan jangka waktu relative lebih dari satu tahun misalnya waran, saham, reksa dana, obligasi, right, dan berbagai instrumen derivatif seperti futures (masa depan), option (pilihan), dan lain-lain. (Wardhani, I. I. Pratami, A., dkk 2021).

Menurut Rivai, dkk (2013:163), Price to Book Value (PBV) dapat dikatakan sebagai suatu rasio di dalam menilai suatu saham apakah saham tersebut dalam kondisi undervalued atau overvalued. Suatu saham yang undervalued dimana suatu keadaan apabila harga saham berada di bawah dari nilai buku perusahaan tersebut. Sebaliknya suatu saham yang dikatakan sebagai saham overvalued yaitu saham yang apabila harga sahamnya lebih tinggi dari nilai buku suatu organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2015:134), current ratio pada umumnya diartikan sebagai suatu rasio yang mampu mengukur usaha dari perusahaan pada saat membayarkan kewajiban jangka pendeknya (utang yang kurang dari satu tahun atau sama dengan satu tahun) dimana utang tersebut merupakan utang yang akan segera jatuh tempo waktu pembayarannya atau masa pembayarannya akan segera berakhir waktunya pada saat utang tersebut ditagihkan oleh pihak kreditor secara keseluruhan. Menurut Apriweni (2016), Penggunaan Current Ratio (CR) mengindikasikan bahwa pemodal akan mendapatkan return yang lebih tinggi apabila kemampuan suatu perusahaan dimana perusahaan mampu memberikan pemenuhan terhadap utang/kewajiban jangka pendek dari suatu perusahaan tersebut yang nilainya semakin tinggi. Adanya dugaan mengenai hal tersebut telah terjadi krisis ekonomi di Indonesia, para investor sudah mulai mengawasi persediaan, manajemen kas, dan piutang perusahaan sebelum pada akhirnya mengambil keputusan dalam berinvestasi di dalam pasar modal Indonesia.

Menurut Kasmir (2015:204), return on equity dapat dikatakan sebagai sebuah rasio keuangan yang mempunyai tujuan untuk mengukur laba bersih setelah dikurangi dengan pajak dan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai return on equity perusahaan tersebut, maka perusahaan dalam keadaan semakin baik dari yang sebelumnya. Artinya keadaan investor atau manajemen perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya. Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010), Return on Equity (ROE) bekerja dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atas datar modal saham tertentu. Rasio keuangan return on equity dapat diartikan sebagai sebuah ukuran jenis profitabilitas yang berasal dari sudut pandang para investor/stakeholder.

Menurut Kasmir (2015), Debt ratio dapat diartikan sebagai sebuah rasio utang yang dipakai pada saat mengukur perbandingan antara nilai total hutang dengan nilai total aktiva. Debt to assets ratio (DAR) mempergunakan perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Debt to assets ratio (DAR) juga dikatakan sebagai bagian dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas disebut dengan rasio leverage dimana rasio ini merupakan rasio yang berfokus pada kewajiban perusahaan.

Menurut Siahaan (2018), Investasi ataupun modal yang diperlukan dalam mengembangkan suatu bisnis yang nantinya dapat unggul di dalam persaingan dan mempertahankan pangsa pasarnya yang sangat besar. Dengan demikian, perusahaan memerlukan alat produksi yang baik di dalam mendorong keadaan operasional yang baik pula. Oleh karena itu perusahaan sub sektor advertising, printing dan media mengandalkan modal dari investor untuk jenis bisnis yang dijalankan dan perusahaan diharuskan dapat menjaga kesehatan keuangannya. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk menambah modalnya bisa didapat dengan berutang atau

menerbitkan saham baru. Hingga saat ini alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk menambah modal adalah melalui pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikatakan sebagai pemberi fasilitas perdagangan efek pada Pasar Modal yang ada di Indonesia. Dalam memfasilitasi perdagangan 653 (enam ratus lima puluh tiga) saham perusahaan yang tercatat di pasar perdagangan Bursa Efek Indonesia per September 2019. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia berasal dari berbagai macam sektor usaha. Bursa Efek Indonesia membagi sektor usaha perusahaan yang tercatat tersebut ke dalam sembilan sektor. (Pratama, I., Che-Adam, N., dkk 2019).

Perusahaan yang menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikategorikan kedalam 9 sektor, salah satunya yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi. Sektor perdagangan, jasa dan investasi dibagi menjadi 7 subsektor yaitu restoran hotel dan pariwisata, subsektor perdagangan besar barang produksi, perdagangan eceran, advertising printing dan media, kesehatan, jasa komputer dan perangkatnya, dan perusahaan investasi. Pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa sektor perdagangan, jasa dan investasi sedang dalam penurunan yang terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menurun. Penurunan IHSG ini cukup tajam yaitu mencapai sebesar 0,71%. (Pratama, I. (2015).

Akibat adanya penurunan harga saham sangat berdampak pada pada sektor perdagangan, jasa dan investasi dimana di dalamnya terdapat subsektor advertising printing media yang mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan jasa harus mencari sumber dana untuk melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Pada perusahaan jasa dengan subsektor yang terdaftar di BEI biasa disebut advertising printing media, subsektor ini menjadi salah satu pilihan para investor untuk berinvestasi, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan subsektor advertising printing media dengan mengharapkan nilai Price to book Value yang dibutuhkan investor.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang diatas serta hasil penelitian sebelumnya, PBV dapat dikuatkan dengan beberapa rasio, pada penelitian ini rasio yang ingin diperlihatkan hubungannya ada CR, ROE, dan DAR. Hal tersebut membuat peneliti menjadi tertarik dalam melakukan penelitian dengan memakai judul "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019".

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2015) populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek ataupun subjek dengan kualitas serta karakter tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan oleh para peneliti guna dipelajari dan nantinya diberi kesimpulan. Populasi penelitian ini merupakan Laporan keuangan 19 (Sembilan belas) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media Di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2015) Sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian atas jumlah dan karakter yang ada pada populasi. Sampel yang dipakai penelitian ini menggunakan jenis non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015) Purposive Sampling adalah teknik dalam menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Alasan peneliti memakai teknik purposive sampling ialah dikarenakan tidak seluruh sampel punya kriteria sesuai dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), jenis data kuantitatif dikatakan sebagai suatu jenis data yang berasas positif, dimana digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel sesuai dengan yang telah ditentukan. Pengumpulan data engan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan guna melakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. Jenis Data pada penelitian ini berupa 6 (enam) Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 tahun.

Penelitian ini memakai sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2015), Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai suatu sumber yang tidak langsung dimana data diambil

pengumpul data atau diberikan kepada pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini adalah website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan dokumentasi berupa media.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 for Windows

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif ini dapat diuji dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, minimum, dan standar deviasi, dan juga dapat dilihat dari klasifikasi masing-masing variabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas mempunyai tujuan berupa melakukan pengujian pada model regresi dimana variabel bebas dan terikat punya distribusi normal atau tidak normal. Model regresi dianggap baik apabila berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Menurut Santoso, (2012), Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan membandingkan Asymptotic Significance  $\alpha = 5\%$ . Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan distribusi normal apabila Significance  $> 0,05$

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013), Uji multikolinieritas mempunyai tujuan berupa melihat hasil uji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas adalah dengan menggunakan perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Dimana apabila nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih dapat ditoleransikan. Namun sebaliknya, apabila nilainya berada di atas 10, maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinieritas pada data penelitian.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013), Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam mendeteksi adanya heterokedastisitas dengan memperhatikan ada apa tidak pola-pola tertentu yang tertera di grafik scatterplot. Apabila ada pola tertentu yang membentuk suatu pola yang teratur (melebar, bergelombang, kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heterokedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar baik diatas dan dibawah angka 0 dengan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### **Analisis Regresi Berganda**

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Pengujian ini dianggap sesuai dengan rumusan masalah ini dikarenakan penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **1. Uji Partial ( Uji t)**

Menurut Ghozali (2013), Pengujian hipotesis untuk masing – masing variabel Current Asset, Return on Equity dan Debt to Asset Ratio secara individu terhadap Nilai Perusahaan yang diindikasikan dengan Price to Book Value menggunakan uji regresi parsial (uji t). Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang dipakai pada penelitian yang dilakukan ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Berdasarkan probabilitas

- a. Jika nilai prob signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05, arti bahwa variabel bebas secara individu memiliki pengaruh signifikan kepada variabel terikat.

Membandingkan t hitung dengan t tabel

- a. Apabila t hitung < t tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Apabila t hitung > t tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

## 2. Uji signifikansi simultan (uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) dipakai guna melakukan uji hubungan variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dari model regresi yang ada. Hipotesis yang diajukan:

H0 : b1= b2= 0, artinya secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh

H1 : b1≠ b2≠ 0, artinya secara bersama – sama terdapat pengaruh

Kriteria pengambilan keputusan:

H0 di dukung jika F hitung < F tabel pada  $\alpha = 5 \%$

H0 tidak di dukung jika F hitung > F tabel pada  $\alpha = 5 \%$

## 3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013), Koefisien determinasi dapat diartikan sebuah koefisien yang memperlihatkan nilainya secara persentase dimana nilai tersebut menunjukkan semua pengaruh yang terjadi pada variabel independent dalam suatu model regresi terhadap variabel dependen dalam regresi tersebut. Persentase yang dimaksud menggambarkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yang ada pada penelitian. Nilai koefisien determinasi pada dasarnya berada di antara nol (0) dan satu (1).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	30	.32	11.56	2.6030	2.70506
CR	30	1.13	412.05	76.0690	127.20773
ROE	30	-80.35	44.57	7.0730	22.14418
DAR	30	.01	61.02	18.0010	20.22508
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan Tabel di atas, data yang digunakan terdapat 4 variabel yaitu Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Price Book Value (PBV) sebagai berikut:

1. *Price Book Value* (PBV) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 0.32 dengan nilai maksimum 11.32, nilai rata-rata 2.60 dan nilai standar deviasi 2.70.
2. *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 1.13 dengan nilai maksimum 412.05, nilai rata-rata 76.06 dan nilai standar deviasi 127.20.
3. *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum -80.35 dengan nilai maksimum 44.57, nilai rata-rata 7.07 dan nilai standar deviasi 22.14.
4. *Debt To Asset Ratio* (DAR) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 0.01 dengan nilai maksimum 61.02, nilai rata-rata 18.00 dan nilai standar deviasi 20.22.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25665154
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.349

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

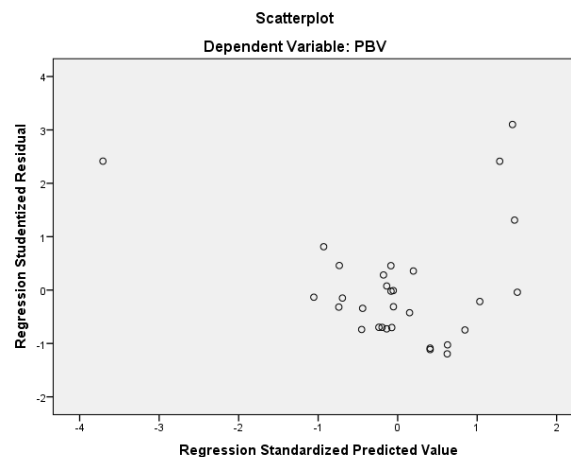
Terlihat pada Tabel diatas yang merupakan hasil analisis yang didapat maka nilainya adalah nilai asymp.sig 0.349. Nilai ini lebih besar daripada 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria data dapat dinyatakan berdistribusi normal

### 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.748	1.337
	ROE	.957	1.045
	DAR	.750	1.334

Terlihat pada Tabel di atas yang merupakan hasil pengujian multikolinieritas terdiri dari CR (Current Ratio), ROE (Return on Equity), dan DAR (Debt to Asset Ratio) pada metode tolerance dan VIF memiliki nilai lebih dari 0,1 dan kurang dari 10 maka data yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas

### 3. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatter plot* berada disekitar angka nol maka dapat dinyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) homogen. Artinya bahwa variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas

## Analisis Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.307	.596		3.871	.001
1 CR	.003	.004	.141	.746	.463
ROE	.065	.020	.532	3.183	.004
DAR	-.022	.025	-.163	-.862	.396

a. Dependent Variable: PBV

Hasil analisis persamaan regresi yang dapat dibentuk persamaannya sebagai berikut:

$$PBV = 2.307 + 0.003 CR + 0.065 ROE + -0.022 DAR + e$$

Dengan melihat persamaan yang dibentuk diatas maka dapat dijelaskan masing-masing koefisien variabelnya adalah:

- Koefisien Konstanta adalah 2.307, mengindikasikan konstanta berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Current Asset* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) suatu perusahaan tidak menjadi perhatian penuh perusahaan atau dalam keadaan konstan (0) maka *Price to Book Value* (PBV) yang dihasilkan bernilai positif sebesar 2.307.
- Koefisien X1 *Current Asset* (CR) adalah 0.003, mengindikasikan nilai *Current Asset* (CR) berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali yang dialami *Current Asset* (CR) perusahaan maka *Price to Book Value* (PBV) yang dihasilkan akan meningkat sebesar 0.003 kali dan sebaliknya.
- Koefisien X2 *Return on Equity* (ROE) adalah 0.065, mengindikasikan nilai *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali yang dialami *Return on Equity* (ROE) perusahaan maka *Price to Book Value* (PBV) yang dihasilkan akan meningkat sebesar 0.065 kali dan sebaliknya.
- Koefisien X3 *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah -0.022, mengindikasikan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali yang dialami *Debt to Asset Ratio* (DAR) perusahaan maka *Price to Book Value* (PBV) yang dihasilkan akan menurun sebesar -0.022 kali dan sebaliknya

### 1. Uji Partial ( Uji t )

Sebelum meminterpretasikan hasil penelitian, maka harus mengitung terlebih dahulu nilai t tabel. Cara mendapatkan nilai t tabel ialah dengan mencari nilai derajat bebas dengan rumus  $Df = n - k$  ( $30 - 3$ ) = 27, nilai t tabel dengan derajat bebas 27 ialah sebesar 2.05183 (Lampiran).

- Variabel *Current Ratio* (CR) yang terlihat nilai yang dihasilkan pada uji t dengan t hitung sebesar 0.746 bernilai positif pada nilai signifikansi 0.463. Dengan signifikansi 0.463 dapat dinyatakan lebih besar daripada 0,05 atau t hitung 0.746 lebih kecil dari t tabel 2.051 sehingga  $H_0$  diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
- Variabel *Return on Equity* (ROE) yang terlihat nilai yang dihasilkan pada uji t dengan t hitung sebesar 3.183 bernilai positif pada nilai signifikansi 0.004. Dengan signifikansi 0.004 dapat dinyatakan lebih kecil daripada 0,05 atau t hitung 3.183 lebih besar dari t tabel 2.051 sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
- Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang terlihat nilai yang dihasilkan pada uji t dengan t hitung sebesar -0.862 bernilai negatif pada nilai signifikansi 0.396. Dengan signifikansi 0.396 dapat dinyatakan lebih besar daripada 0,05 atau t hitung -0.862 lebih kecil dari t tabel 2.051 sehingga  $H_0$  diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

## 2. Uji signifikansi simultan (uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.521	3	21.507	3.786	.022 <sup>b</sup>
Residual	147.682	26	5.680		
Total	212.203	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

Hasil analisis uji F memperlihatkan nilai F hitung 3786 pada signifikansi 0.022. Dengan signifikansi 0.022 dapat dinyatakan lebih kecil dari 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak, dapat diartikan bahwa model Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dengan model yang fit atau layak diteliti.

## 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 <sup>a</sup>	.304	.224	2.38329	.911

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.224 (22.4%) yang menunjukkan bahwa kemampuan model Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) dapat menerangkan variasi dari Price to Book Value (PBV) sebesar 22.4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 77.6%.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Price to Book Value (PBV)

Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai pada uji t dengan t hitung sebesar 0.746 bernilai positif pada nilai signifikansi 0.463. Dengan signifikansi 0.463 dapat dinyatakan lebih besar daripada 0,05 atau t hitung 0.746 lebih kecil dari t tabel 2.051 sehingga  $H_0$  diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Apabila nilai Current Ratio (CR) meningkat ataupun maka tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai Price to Book Value (PBV) pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasibuan (2016), dimana hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variabel current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to book value (PBV).

Namun berbeda dengan penelitian Hidayat (2018), dimana hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variabel current ratio (CR) berpengaruh terhadap price to book value (PBV). Begitu juga halnya dengan penelitian Aprilia (2018), dimana hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variabel current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap price to book value.

Menurut Hasibuan (2016), Hal ini dapat dikatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak mempertimbangkan faktor current rasio yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini hanya memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya saja, besarnya rasio ini bisa saja didominasi oleh banyaknya nilai persediaan maupun piutang perusahaan, Sehingga investor tidak tertarik dengan melihat likuiditas perusahaan dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Current Ration (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), dimana dari data penelitian diketahui bahwa nilai Current Ratio (CR) dari SCMA dan TMPO mengalami kenaikan yang drastis sedangkan disisi lainnya, nilai PBV kedua perusahaan tersebut tidak jauh berbeda dengan keempat perusahaan lainnya. Hal tersebut terjadi pada SCMA dikarenakan SCMA mampu meningkatkan Current Ration (CR)-nya dari kelancaran asset dan liabilitas lancarnya dibandingkan dengan perusahaan lain, meskipun nilai Current

Ration (CR) tersebut tidak mampu berpengaruh secara signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Pada tahun 2019, SCTV mencapai rata-rata 16,5% pangsa pemirsa Semua Waktu (Semua Demografis 5+; 16 stasiun TV) dan Indosiar mencapai 14,7% rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu. Total rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu dari Grup SCMA pada tahun 2019 adalah 31,2%, ini adalah rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu tertinggi kedua di antara grup media di Indonesia selama tahun 2019 dan Grup SCMA mencapainya hanya dengan dua stasiun TV, SCTV dan Indosiar. Secara keseluruhan, SCTV berhasil mempertahankan posisi pangsa pemirsa No. 1 Semua Waktu, sementara Indosiar berhasil mencapai posisi No. 3. SCTV secara konsisten mempertahankan posisi No.1 di Semua Waktu selama 10 bulan di 2019 termasuk Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember, sementara Indosiar juga mencapai posisi No. 1 untuk Semua Waktu pada bulan November 2019. SCTV juga memegang posisi No. 1 di Jam Tayang Utama selama 4 bulan selama bulan Maret, Mei, Juni dan Desember. Sedangkan di Jam Tayang Bukan Utama, SCTV memperoleh posisi No. 1 selama 6 bulan berturut-turut dari bulan Maret hingga Agustus 2019. Indosiar juga memperoleh posisi No. 1 selama Januari dan Februari 2019 dan dari September hingga Desember 2019. Artinya sepanjang peningkatan atas nilai perusahaan dari rating tersebut salah satunya bukan dikarenakan naik atau turunnya nilai Current Ratio (CR) di dalam penelitian ini.

## **2. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV)**

Variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai pada uji t dengan t hitung sebesar 3.183 bernilai positif pada nilai signifikansi 0.004. Dengan signifikansi 0.004 dapat dinyatakan lebih kecil daripada 0,05 atau t hitung 3.183 lebih besar dari t tabel 2.051 sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Apabila nilai Return on Equity (ROE) meningkat maka akan searah dengan dan mempengaruhi nilai Price to Book Value (PBV) yang juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika nilai Return on Equity (ROE) menurun maka akan mempengaruhi nilai Price to Book Value (PBV) yang akan menurun pula pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasibuan (2016), dimana hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variabel Return on equity (ROE) perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Price to book value (PBV). Sama halnya dengan penelitian Jamil (2017), yang memperlihatkan bahwa variabel Return on equity sendiri berpengaruh terhadap price book value.

Berdasarkan hasil penelitian, Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), dimana dari data penelitian diketahui bahwa nilai Return on Equity (ROE) secara mayoritas atau 22 dari 30 (73,3%) data penelitian mengalami kenaikan yang sejalan dengan kenaikan Price to Book Value (PBV) dan mengalami penurunan yang sejalan dengan penurunan Price to Book Value (PBV), sehingga sudah terbukti secara data. Dalam data penelitian, peneliti akan memperlihatkan penjelasan analisis JTPE dan MNCN dimana dari 5 tahun penelitian, kedua perusahaan tersebut mampu meningkatkan 3 tahun dari 5 tahun penelitian ROE yang sejalan dengan peningkatan PBV, begitu juga sebaliknya.

Tujuan Perusahaan JTPE dalam pengelolaan permodalan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada Pemegang Saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal agar mendapatkan return yang maksimal. Laba kotor Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp379,79 miliar, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp277,88 miliar. Kenaikan laba kotor sebesar Rp101,91 miliar atau 37% disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan dan nilai jual, terutama untuk produk-produk Security di tahun 2019. Salah satu produk yang mendorong peningkatan penjualan yaitu produk kartu dengan chip baik kartu untuk sektor perbankan maupun nonperbankan serta peningkatan penjualan dokumen sekuriti lainnya (Perusahaan Percetakan). Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pengembalian hasil dari perolehan Perusahaan setiap tahunnya kepada para Pemegang Saham sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Kebijakan Dividen diusulkan oleh Direksi Perusahaan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan, dan apabila terdapat surplus

kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perusahaan. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa demi mencapai tujuan dalam pengelolaan keuangan dan komitmen dividen yang lebih baik, perusahaan selalu memperhatikan return agar mampu meningkatkan harga pasar saham, nilai buku saham dan akhirnya meningkatkan PBV pada perusahaan.

Pada MNCN, Laba bersih MNCN tahun 2019 meningkat 47% menjadi Rp2,35 triliun dari Rp1,61 triliun pada tahun 2018. Jumlah saham beredar sebanyak 14,276,103,500 lembar, dengan laba per saham untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp179,82, meningkat dari Rp120,03 pada tahun sebelumnya. Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp12,53 triliun, naik 18% dari Rp10,64 triliun pada tahun sebelumnya. Pada bulan Juli 2019, Perseroan membayar total dividen sebesar Rp214,14 miliar dan peruntukan cadangan umum sebesar Rp1 miliar, ditambah laba ditahan per akhir 2019 total sebesar Rp10,69 triliun. Artinya nilai Return on Equity (ROE) pada perusahaan mampu meningkatkan nilai PBV nya, sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham.

### **3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai pada uji t dengan t hitung sebesar -0.862 bernilai negatif pada nilai signifikansi 0.396. Dengan signifikansi 0.396 dapat dinyatakan lebih besar daripada 0,05 atau t hitung -0.862 lebih kecil dari t tabel 2.051 sehingga  $H_0$  diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Apabila nilai Debt to Asset Ratio (DAR) meningkat ataupun maka tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai Price to Book Value (PBV) pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasando (2018), dimana hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variabel Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to book value (PBV).

Menurut Pasando (2018), Hal ini dipengaruhi oleh total utang dan total aset mengalami peningkatan tetapi total aset meningkat jauh lebih tinggi yang berupa kas, piutang usaha, persediaan, investasi, properti dan aset tetap lainnya dibanding dari total utang berupa utang usaha, pinjaman bank, liabilitas imbalan kerja dan pajak tangguhan, sewa pembiayaan dan utang lainnya. Perusahaan sebaiknya untuk mengurangi jumlah utang, mengatur tingkat pembelanjaan pada aset sehingga tidak menimbulkan jumlah utang yang besar dan meningkatkan tambahan modal pada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, Debt To Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), dimana dari data penelitian diketahui bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) memiliki nilai minimum 0.01 dengan nilai maksimum 61.02, sebanyak 63,33% nilai DAR dari perusahaan mempunyai nilai DAR di atas 0.5, maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Sedangkan Price Book Value (PBV) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 0.32 dengan nilai maksimum 11.32, sebanyak 63,33% nilai PBV berada di atas 1 artinya secara nilai satuan, data penelitian nilai PBV di atas 1 dianggap nilai yang kurang baik, karena menandakan harga saham tersebut sudah tidak undervalued atau sudah overvalued. Perusahaan dengan hasil pembiayaan dari hutang bukan berarti perusahaan tidak baik, namun juga bukan berarti perusahaan dalam keadaan baik-baik saja. Dengan kata lain, investor ingin melihat bagaimana perusahaan secara optimal dan efektif menggunakan struktur modal perusahaan. Namun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keadaan PBV tersebut tetap tidak mampu menjadi lebih baik ketika perusahaan telah mengambil pinjaman sebagai pendanaan bagi perusahaan.

Salah satu perusahaan dalam penelitian ini yang mempunyai nilai DAR di atas 0.5 dengan nilai PBV di atas 0.1 dan dibawah 0.1 adalah TMPO. TMPO akan melakukan restrukturisasi finansial dan penguatan modal anak-anak usaha, tentu dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang ada. Perseroan tetap menjalankan program penguatan fondasi untuk pengembangan produk-produk digital. Selain itu, Perseroan akan merestrukturisasi kewajiban perusahaan dan membayar utang-utang jangka panjang. Langkah-langkah ini diharapkan memberikan dampak yang positif bagi kondisi keuangan Perseroan. Penetapan penggunaan laba

bersih Perseroan tahun buku 2015-2019 untuk tidak membagikan dividen dikarenakan harga saham yang tidak semakin baik dengan jumlah lembar saham yang tidak mengalami perubahan banyak dari tahun 2015-2019. Artinya perusahaan sudah melakukan yang terbaik untuk kinerja keuangan perusahaan tersebut. Namun pada akhirnya selama 5 tahun penelitian, TMPO tidak mampu mengeluarkan dividen bagi para pemegang sahamnya sehingga laba dialokasikan kembali menjadi modal dalam perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipastikan bahwa DAR yang meningkat maupun menurun tidak mampu mempengaruhi nilai PBV perusahaan agar naik maupun turun.

#### **4. Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price to Book Value (PBV)**

Hasil analisis uji F memperlihatkan nilai F hitung 3786 pada signifikansi 0.022. Dengan signifikansi 0.022 dapat dinyatakan lebih kecil dari 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak, dapat diartikan bahwa model Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dengan model yang fit atau layak diteliti.

Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.224 (22.4%) yang menunjukkan bahwa kemampuan model Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) dapat menerangkan variasi dari Price to Book Value (PBV) sebesar 22.4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 77.6%.

Menurut Pasando (2018), Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan nilai buku tidak diikuti oleh harga saham. Peningkatan nilai buku disebabkan oleh sebagian perusahaan mengalami peningkatan pada ekuitas biasa. Untuk meningkatkan nilai PBV sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dalam mengelola dan menggunakan aset, utang dan ekuitas perusahaan dengan baik yang akan menghasilkan profitabilitas perusahaan dengan maksimal.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Apabila nilai Current Ratio (CR) meningkat ataupun maka tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai Price to Book Value (PBV) pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Apabila nilai Return on Equity (ROE) meningkat maka akan searah dengan dan mempengaruhi nilai Price to Book Value (PBV) yang juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika nilai Return on Equity (ROE) menurun maka akan mempengaruhi nilai Price to Book Value (PBV) yang akan menurun pula pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Apabila nilai Debt to Asset Ratio (DAR) meningkat ataupun maka tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai Price to Book Value (PBV) pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dengan model yang fit atau layak diteliti pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.224 (22.4%) yang menunjukkan bahwa kemampuan model Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Debt to Asset Ratio (DAR) dapat menerangkan variasi dari Price to Book Value (PBV) sebesar 22.4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 77.6%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, U. N. B. M., Nasution, N., & Pratama, I. (2016). Determinants of Job Satisfaction: Qualitative Case Survey. *Qualitative and Quantitative Research Review*, 1(2).
- Aprilia, R. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3).

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, W., Habibie, A., Pasaribu, F., Pratama, I., & Rahayu, S. (2022). Utilization of Accounting Information and Budget Participation as Antecedent of Managerial Performance: Exploring the Moderating Role of Organizational Commitment, Leadership Style, Environmental Uncertainty and Business Strategy in Indonesia. *The Journal of Modern Project Management*, 10(1), 188-200.
- Astuty, W., Pratama, I., Basir, I., Harahap, J. P. R., (2022). Does Enterprise Resource Planning Lead To The Quality Of The Management Accounting Information System? *Polish Journal of Management Studies*, 25 (2): 93-107.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, E., & Weston, W. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- DASOPANG, E. S., NASUTION, J., SUHARYANTO, A., CHANDRA, R. H., & PRATAMA, I. (2021). Hispathology And Effectiveness Of Wound Healing Cream Karo Oil Herbal Extract On Male Mice In North Sumatra, Indonesia. *NVEO-NATURAL VOLATILES & ESSENTIAL OILS Journal| NVEO*, 2769-2777.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (7th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, B. (2016). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *Jurnal Dimensi*, 3(3).
- Hery, H. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2).
- Hidayati, E. E. (2010). Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2005-2007. Universitas Diponegoro.
- Jamil, B. N. (2017). Pengaruh Return On Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 1(1).
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. United State: John Wiley & Sons Inc.
- Kodrat, D. S., & Indonanjaya, K. (2010). *Manajemen Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Novitasari, R. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham (pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012). Universitas Diponegoro.
- Pasando, V. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4(2).
- Pasaribu, F., Bulan, TRN., Muzakir, M., Pratama, K., (2021). Impact Of Strategic Leadership and Organizational Innovation on The Strategic Management: Mediatonal Role of It Capability. *Polish Journal of Management Studies 2021*; 24 (2): 354-369.
- Pratama, I. (2015). *Corporate Governance and Company Attributes on the Financial Reporting Timeliness: Evidence from Listed Companies in Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Utara Malaysia)*.
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adamb, N., & Kamardinc, H. (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *Corporate Governance*, 13(4).

- Pratami, A., & Pratama, I. (2018). ANALYSIS OF DETERMINANT FACTORS AFFECTING THE SHARIA BANKING FINANCE WITH ECONOMIC GROWTH AS A MODERATING VARIABLE. *USIM NILAI 2 MEI* 2018, 378.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Siahaan, M. P. (2017). *Tax Amnesty di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sibuea, M. B., Sibuea, S. R., & Pratama, I. (2021). The impact of renewable energy and economic development on environmental quality of ASEAN countries.
- Silviani, I., Nisa, J., & Pratama, I. (2022). Dimensions of Crisis Communication Practice: Does Innovative and Technological Dimension of Social Media matter? Evidence from Public Limited Companies of Indonesia. *Croatian International Relations Review*, 28(90), 1-22.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Antecedents of Student Character in Higher Education: The role of the Automated Short Essay Scoring (ASES) digital technology-based assessment model. *Eurasian Journal of Educational Research*, 98(98), 203-220.
- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Antecedents of Student Character in Higher Education: The role of the Automated Short Essay Scoring (ASES) digital technology-based assessment model. *Eurasian Journal of Educational Research*, 98 (2022): 203-220.
- Syamsyudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.